# BAB IV

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Bagian Keuangan Field Tambun mengenai prosedur Panjar Kerja, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Field Tambun merupakan "Tulang Punggung" PERTAMINA karena mampu menghasilkan Minyak dan Gas Bumi sebesar 12.000 Barel / Hari. Sumber penerimaan pendapatan pada Field Tambun ini berasal dari penjualan Minyak Bumi dan Gas Alam dan pengeluaran kas Keuangan Field Tambun hanya digunakan untuk Panjar Kerja, Deklarasi dan Sundries.
2. Pelaksanaan prosedur pengajuan Panjar Kerja oleh user dan pemberian Panjar Kerja oleh Bagian Keuangan telah memadai dan jelas. Hal ini terlihat bahwa dalam setiap transaksi pengeluaran Panjar Kerja telah diotorisasi dengan baik oleh masing-masing Bagian mulai dari pembuatan surat permohonan Panjar Kerja sampai dengan pertanggungjawaban Panjar Kerja.
3. Dalam pengajuan dan pertanggungjawaban Panjar Kerja tidak terlepas dari segala macam hambatan yang dapat mengganggu kelancaran dalam pelaksanaan tersebut. Di Field Tambun ini terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan prosedur Panjar Kerja, diantaranya:
    1. Birokrasi untuk yang memiliki otorisasi penandatanganan pertanggungjawaban

2. Kesibukan operasional sehingga belum sempat pertanggungjawaban Panjar Kerja tersebut
3. Banyaknya pemanjar/*user* yang mengabaikan ketentuan-ketentuan prosedur tersebut sehingga pertanggungjawaban Panjar kerja tersebut menjadi terlambat sehingga akan berdampak terhadap pencataan di Bagian Keuangannya menjadi tidak *Real Time.*
4. Keuangan PT PERTAMINA EP Field Tambun belum membuat account untuk rekening bank sehingga prosedur Panjar Kerja di atas 10 juta masih dilakukan dengan *cash on hand*

4. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Bagian Keuangan Field tambun dalam mengatasi hambatan terhadap pelaksanaan prosedur Panjar Kerja tersebut, diantaranya sebagai berikut :
    1. Memberikan waktu 14 hari untuk pertanggungjawaban Panjar Kerja dan bagiankKeuangan akan memberikan warning/peringatan kepada pemanjar pada hari ke-10 agar segera membuat pertanggungjawaban
    2. Bagian Keuangan akan memotong gaji pemanjar tersebut apabila pemanjar tersebut melewati dari batas waktu pertanggungjawaban yang diberikan oleh Bagian Keuangan
    3. Berkas-berkas yang kurang lengkap maka akan dikembalikani oleh Bagian Keuangan kepada pemanjar tersebut untuk segera di lengkapi.

4. Keuangan PT PERTAMINA EP Field Tambun harus segera membuka rekening Bank agar pembayaran di atas 10 juta dapat dilakukan dengan bilyet giro

5. Kebijakan-kebijakan baik dalam pengajuan Panjar Kerja oleh user maupun pemberian Panjar Kerja oleh Bagian Keuangan Field Tambun sudah sangat memadai dan berjalan dengan sangat baik. Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan upaya guna melindungi perputaran dan kelancaran arus kas di Field Tambun serta untuk mempermudah Bagian Keuangan dalam hal pencatatan, pengklasifikasian dan penjurnalan.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Bagian Keuangan Field Tambun mengenai prosedur Panjar Kerja, penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat berguna sebagai pertimbangan dan masukan bagi Field Tambun dan Bagian Keuangan Field Tambun pada khususnya, yaitu :

1. Diharapkan pada Field Tambun agar lebih bisa menggali sumber-sumber penerimaan pendapatan dari hasil penjualan Minyak Bumi dan Gas Alam.
2. Dalam prosedur pemberian Panjar Kerja terhadap user harus benar-benar dilakukan secara efektif agar terhindar dari kesalahan, baik secara sistem maupun secara manual. Begitu juga dengan user yang akan mengajukan Panjar kerja, harus jelas dan akurat dalam mengajukan Panjar Kerja seperti Panjar Kerja digunakan untuk apa saja dan pemakaian uang Panjar Kerja tersebut harus bisa digunakan se-efisien dan se-efektif mungkin hal ini dimaksudkan agar perputaran arus kas tidak terganggu dan dapat terkendali
3. Dalam setiap prosedur terdapat beberapa hambatan-hambatan yang terjadi yang dapat mengganggu jalannya suatu proses dalam hal ini proses Panjar Kerja, untuk itu diharapkan kepada pemanjar agar dapat lebih mentaati prosedur-prosedur yang telah di tetapkan oleh perusahaan agar hambatan-hambatan tersebut tidak terjadi atau minimal meminimalisir hambatan yang akan terjadi dalam proses baik pengajuan maupun pertanggungjawaban Panjar Kerja.

4. hambatan-hambatan yang terjadi dalam suatu prosedur dapat ditanggulangi oleh upaya-upaya dalam mengatasi hambatan tersebut oleh pihak perusahaan dalam hal ini Bagian Keuangan. Untuk itu di sarankan kepada Bagian Keuangan khususnya Kepala Keuangan agar cermat dalam pemberian panjar kerja tersebut dan lebih tegas terhadap pemanjar dalam hal pertanggungjawaban panjra Kerja serta dokumen-dokumen nya harus lengkap.
5. Kebijakan-kebijakan yang sudah ada perlu dievaluasi secara menyeluruh untuk mengetahui apakah kebijakan tersebut dapat mengefektivkan kinerja perusahaan dengan memberikan Panjar Kerja tersebut sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan. Selalu meng-*update* kebijakan-kebijakan yang sudah ada yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan perkembangan lingkungan.